

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Artinya pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Riyanto, penelitian studi kasus merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unsur sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat diperlukan karena peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus sebagai pengumpul data, dengan kata lain berhasil atau tidaknya penelitian ini

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

<sup>2</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kualitatif dan Kuantitatif, cet ke-II* (Surabaya: Unesa University Press, 2008), 21.

bergantung akan kehadiran peneliti, sehingga diharapkan data-data yang diperoleh dari lapangan valid dan mudah dianalisis.

Dalam penelitian ini, peneliti menghadiri dan mengamati langsung berbagai kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Kecamatan Tanjunganom yang dilaksanakan diberbagai tempat yang sudah di tunjuk.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan di Kantor Kecamatan Tanjunganom, tepatnya di Kantor MWC NU Tanjunganom yang beralamatkan di Jl. Panglima Sudirman. Selain bertempat di Kantor MWC NU, kegiatan juga biasa dilakukan di desa-desa yang telah ditunjuk secara bergiliran.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena tempat itu menjadi markas perkumpulan anak-anak muda dari berbagai banom NU se-Kecamatan Tanjunganom. Selain menjadi markas perkumpulan, Kantor MWC NU tanjunganom juga sering dijadikan tempat terselenggaranya agenda-agenda PAC IPNU IPPNU Tanjunganom, seperti memberikan wawasan Ke-ASWAJA-an, ke-NU-an dan yang berkaitan dengan anti radikalisme dan hoaks. Melihat lokasi yang begitu strategis, maka peneliti memutuskan untuk memilih lokasi tersebut untuk meneliti bagaimana peran para pelajar NU dalam menangkal radikalisme dan hoaks.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang ada. Data primer ini dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber utama atau tempat yang diteliti.<sup>3</sup>

Adapun sumber utama dari penelitian ini adalah pengurus dan anggota Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Tanjunganom periode 2019-2021.

Tabel 3.1.  
Sumber Data Utama

No.	Nama	Jabatan
1.	Moch. Chusnil Mubarak	Ketua
2.	Elink Alivia Nirwana	
3.	Moh. Andi Kurniawan	Wakil Ketua 1
4.	Nikmatul Choiriyah	
5.	Moh. Faizzudin Nawawi	Wakil Ketua 2
6.	Lia Apriliana Putri	
7.	Dwi Cahyo Kurniawan	Wakil Ketua 3
8.	Faiz Zulfaeda	
9.	M. Hamam Ghozali	Wakil Ketua 4
10.	Arina Zulfa	
11.	Ferian Dwi N.S.	Sekretaris
12.	Sri Yuliana	
13.	M. Ilzam Maulana Efendi	Bendahara
14.	Putri Citrawati	
15.	Dwi Zulianto	Direktur Lembaga Pers dan Penerbitan
16.	Navilia Nazareth	
17.	Moh. Hafidz Baehaqi	Anggota
18.	Moh. Bahrul Ulum	
19.	Laela Adi Putri	
20.	Choirunnisa	

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta ), 137.

## 2. Data Sekunder

Sumber sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah buku, artikel, literatur, jurnal serta sumber lain yang berkenaan dengan penelitian.<sup>4</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan keharusan bagi seorang peneliti. Oleh karena itu, agar peneliti bisa mendapatkan data yang valid dan kredibel, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, waktu, ruang, benda-benda, kegiatan, tujuan dan perasaan.<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap lokasi atau wilayah yang dijadikan tempat penelitian agar mengetahui peran PAC IPNU IPPNU Tanjunganom dalam menaggal radikalisme dan hoaks.

---

<sup>4</sup> Ibid., 137.

<sup>5</sup> M. Djunaidi Ghony dan Faozan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 165.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian yakni dengan pengurus organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Tanjunganom Periode 2019-2021. Sebagai data pelengkap dari hasil penelitian. Wawancara ini dilakukan secara terbuka untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai Peran PAC IPNU IPPNU Tanjunganom dalam menangkal radikalisme dan hoaks.

## 3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen tertulis maupun tidak tertulis dokumen tertulis dapat berupa buku yang terdapat di IPNU IPPNU di Kecamatan Tanjunganom yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan dokumen yang tidak tertulis yaitu berupa foto atau aktifitas pada penelitian di lapangan.

---

<sup>6</sup> Riduwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula (Bandung : Alfabeta, 2011), 74

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Faktor-faktor yang menjadi penyebab radikalisme dan hoaks	Pendapat atau pandangan yang menjadi faktor penyebab	Wawancara	Pengurus dan anggota PAC IPNU IPPNU Tanjunganom
2.	Peran PAC IPNU IPPNU Tanjunganom dalam menangkal radikalisme dan hoaks	- Tahapan yang dilakukan  -Peran yang dilakukan  -Pertisipasi pengurus dan anggota	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	- Pengurus dan anggota PAC IPNU IPPNU Tanjunganom - Kegiatan
3.	Hambatan PAC IPNU IPPNU Tanjunganom dalam menangkal radikalisme dan hoaks	Pendapat atau pandangan yang menjadi hambatan	Wawancara	Pengurus dan anggota PAC IPNU IPPNU Tanjunganom

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan usaha peneliti untuk mendapatkan data yang absah supaya penelitian yang dilakukannya menjadi penelitian yang akurat. Untuk Mengecek keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik ketekunan, triangulasi dan teknik diskusi dengan teman sejawat.

## 1. Ketekunan/keajegan pengamatan

Ketekunan/keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

Berdasarkan uraian diatas, maka ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus-menerus selama proses penelitian di PAC IPNU IPPNU Tanjunganom terhadap objek penelitian yang telah dipilih. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif baik dengan pengurus maupun anggota yang ikut dalam organisasi tersebut sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang berbeda. Dalam menggunakan triangulasi dengan sumber, peneliti dapat

melakukannya dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan sejumlah sumber, membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen.

### 3. Pemeriksaan dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan dengan teman sejawat yang dimaksudkan disini adalah memeriksa dengan cara mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, teman mahasiswa atau orang yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman dalam penelitian kualitatif.

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara. Maka data wawancara yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kumpulan data tentang peran IPNU IPPNU Kecamatan Tanjunganom yang

diperoleh secara deskriptif merupakan catatan apa yang diamati, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyederhanaan yang muncul dari catatan-catatan awal yang tertulis saat di lapangan. Dalam mereduksi data ini berarti peneliti melakukan pemusatan, pengelompokan serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

## 3. Penyajian Data

Pada tahapan penyajian ini, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan yang kemudian disajikan dalam bentuk grafik, bagan, matrik, dll.

## 4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Setelah semua tahapan telah dilalui, maka peneliti membuat ringkasan data yang bertujuan untuk mempermudah dalam menyimpulkan hasil. Kemudian peneliti mendiskripsikan kembali data-data yang dibuat ringkasan dan selanjutnya melakukan peninjauan ulang. Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan dari paparan data yang peneliti tulis.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti.

Hal-hal tersebut adalah :

1. Tahapan pra-lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus dari penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, mengurus surat izin penelitian, dan ujian seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pengumpulan informasi atau data yang berkaitan dengan fokus penelitian tentang bagaimana cara PAC IPNU IPPNU Tanjunganom untuk menangkal radikalisme.
3. Tahap analisa data, meliputi analisa data, pengecekan keabsahan data dari data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil dari konsultasi sebelumnya, dan yang terakhir mengurus perlengkapan persyaratan ujian skripsi.